

**KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**



**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI EDUKASI PENINGKATAN LITERASI  
EKONOMI BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT DESA TOLITE  
DAN DESA BONGONGOAYU KECAMATAN BOLIYOHUTO  
KABUPATEN GORONTALO.**

Oleh

Dr. Radia Hafid, S.Pd., M.Si

NIP. 19710425 200502 2 002

**Biaya Melalui Dana PNBUNG, TA 2021**

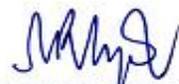
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Literasi Ekonomi Keluarga di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Desa Bongongoayu dan Desa Tolite Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Radia Hafid, S.Pd., M.Si
  - b. NIP : 197104252005022002
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081316596450 / radiahafid@ung.ac.id
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : -
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Bongongoayu dan Desa Tolite Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Bongongoayu dan Kepala Desa Tolite
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Bongongoayu Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Desa Tolite Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



Gorontalo, 20 November 2021  
 Ketua

  
 (Dr. Radia Hafid, S.Pd., M.Si)  
 NIP. 197104252005022002



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>13</b>
a) Latar Belakang .....	1
b) Tujuan .....	3
c) Manfaat Pelaksanaan .....	4
<b>BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....</b>	
a) Target .....	5
b) Luaran .....	5
<b>Bab III. Metode Pelaksanaan.....</b>	<b>7</b>
a) Persiapan dan pembekalan .....	7
b) Kegiatan KKN T Desa Membangun .....	9
c) Rencana Aksi Program .....	10
<b>Bab IV. Kelayakan Perguruan Tinggi .....</b>	<b>12</b>
<b>Bab V. Tahapan Capaian.....</b>	<b>13</b>
a) Gambaran umum lokasi KKNT .....	13
b) Hasil dan Pembahasan .....	19
<b>Bab VI. Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>26</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>27</b>
<b>Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota .....</b>	<b>28</b>
<b>Lampiran 2. SK .....</b>	<b>32</b>

## RINGKASAN

Pemahaman literasi ekonomi yang tidak memadai akan tampak dari bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan pembelanjaan, rendahnya jiwa masyarakat Indonesia untuk menabung dan kebiasaan belanja yang berlebihan, sifat konsumerisme yang mengesampingkan nilai kebutuhan tanpa memiliki skala prioritas, sehingga sulit untuk menjadi konsumen yang cerdas. Jika Ibu-ibu rumah tangga memiliki pemahaman dasar ekonomi yang baik, maka perilakunya pun akan sejalan dengan demikian akan semakin rasional pula pola konsumsi keluarganya seperti dalam membelanjakan uang yang dimilikinya.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini Memberikan edukasi kepada ibu-ibu rumah tangga tentang pentingnya literasi ekonomiyaitu dengan sumber daya yang terbatas melalui pemanfaatan yang cerdas, untuk itu perlunya wawasan dengan memberikan edukasi tentang pemahaman yang didapat dari proses membaca secara berkelanjutan, menambah pengetahuan bagi ibu-ibu rumah tangga mengenai perencanaan keuangan keluarga yang baik dan perubahan pola pikir dan sikap dalam mengelola keuangan keluarga sehingga mereka bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan memberikan edukasi perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih efektif dan optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Target yang diinginkan dalam pengabdian ini adalah terbentuknya perubahan paradigma masyarakat nelayan khususnya Ibu-ibu rumah tangga melalui pembinaan dan pemberdayaan sehingga menambah pengetahuan dan wawasan istri nelayan dalam pengambilan keputusan ekonomi baik pada aspek pengelolaan aset, hutang, tabungan, proteksi dan aspek anggaran pengeluaran keuangan rumah tangga yang baik dan perubahan pola pikir dan sikap dalam mengelola keuangan rumah tangga sehingga mereka bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni menggunakan model pemberdayaan masyarakat melalui metode ceramah /penyuluhan, edukasi/ pendampingan kepada Ibu-ibu rumah tangga yang bekerjasama dengan mahasiswa dan masyarakat, praktisi, pakar atau ahli dari Universitas Negeri Gorontalo,

**Kata kunci : Literasi ekonomi, Ibu-ibu rumah tangga**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **a) Latar Belakang**

Kecamatan Boliyohuto adalah daerah yang mayoritas masyarakatnya sebagai petani dan pedagang, ini tentunya tidak lepas dari permasalahan yang berkaitan dengan keterbatasan ekonomi misalnya tingginya angka pengangguran, rendahnya kemampuan berpikir secara rasional, dan rendahnya partisipasi perempuan dalam kegiatan pembangunan maupun kegiatan kemasyarakatan.

Upaya penanggulangan kemiskinan dalam keluarga miskin perlu diimbangi dengan program penyadaran masyarakat (*public awareness*). Dimanapun, kemiskinan selalu menampilkan wajah perempuan di depan. Upaya pemberdayaan perempuan di keluarga bidang ekonomi merupakan salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan hidup keluarga. Perempuan juga mempunyai hak-hak pemilikan, menjadi kaum terdidik dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda-tanda kesejahteraan rumah tangga mulai meningkat (Ihromi, 1995).

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan terutama ibu-ibu rumah tangga yakni pemberdayaan perempuan dengan mengubah dari perempuan kurang produktif menjadi perempuan yang potensial dan produktif. Menurut Darwin (2005) bahwa strategi pemberdayaan bukan bermaksud menciptakan perempuan lebih unggul dari laki-laki kendati menyadari pentingnya peningkatan kekuasaan, namun pendekatan ini mengidentifikasikan kekuasaan bukan sebagai dominasi yang satu terhadap yang lain, melainkan lebih condong dalam kapasitas perempuan meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal. Dengan menjadikan ibu-ibu rumah tangga menjadi potensial dan produktif akan mampu meningkatkan ekonomi keluarga dan kemajuan lingkungannya.

Kecamatan Boliyohuto khususnya Desa Tolite dan Desa Bongongoayu yang sebagian besar penduduknya bermatapencarian sebagai petani dan pedagang tentunya tidak lepas dari permasalahan yang berkaitan dengan keterbatasan ekonomi, misalnya tingkat pendapatan keluarga yang rendah tapi gaya hidup konsumtif yang tinggi, rendahnya pengetahuan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga mengenai ilmu ekonomi dalam mengalokasikan

pendapatannya untuk pengambilan keputusan dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia guna memenuhi kebutuhan yang sulit dibatasi sehingga mengkerucutkan peluang untuk mencapai kesejahteraan. Salah satu indikatornya adalah menjadi orang yang cerdas dalam mengelola sumber daya ekonominya guna mencapai kesejahteraan.” Menurut Jappelli (2009) dalam (Nuraeni, 2015:18).

Rendahnya pengetahuan akan literasi ekonomi tersebut akan terlihat perbedaannya dengan masyarakat yang tidak memahami konsep ekonomi yakni dengan menyikapi perubahan harga barang ataupun kaitannya dengan kebijakan pemerintah, pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik juga rendah, juga pola aktivitas konsumsinya yang tidak berdasarkan kebutuhan dan kemampuan keuangan yang dimiliki.

Menurut Peter Garlans Sina (2012: 135-138) menjelaskan kondisi yang terjadi karena kurangnya pemahaman literasi ekonomi sebagai berikut: Bahwa akibat dari pemahaman literasi ekonomi yang tidak memadai akan tampak dari bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan pembelanjaan, fenomena lain masih menurutnya adalah rendahnya jiwa masyarakat Indonesia untuk menabung dan kebiasaan belanja yang berlebihan sehingga sulit untuk menjadi konsumen yang cerdas.

Jika ibu-ibu rumah tangga memiliki pemahaman dasar ekonomi yang baik, maka perilakunya pun akan sejalan, dengan demikian akan semakin rasional pula pola konsumsi keluarganya seperti dalam membelanjakan uang yang dimilikinya.

Pemilihan mitra dalam pengabdian ini yang semuanya adalah ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Tolite dan Desa Bongongoayu yang didasarkan pada pemikiran bahwa ibu-ibu rumah tangga tersebut yang paling dominan dalam mengelola pemenuhan kebutuhan keluarga dan memiliki potensi untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Ada beberapa permasalahan yang dialami oleh keluarga terutama ibu-ibu rumah tangga yaitu :

- 1) Hubungan antar sosial yang tidak rasional dengan lingkungan dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga sehingga terkadang sulit untuk diterima di lingkungan sosialnya, baik lingkungan antar keluarga, lingkungan teman sebaya, maupun lingkungan masyarakat
- 2) Kurangnya kemampuan dalam menentukan pilihan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara benar

- 3) Kurangnya kemampuan menganalisis manfaat dan biaya dari transaksi ekonomi.
- 4) Sifat konsumerisme yang mengesampingkan nilai kebutuhan tanpa memiliki skala prioritas hanya berpatokan pada keinginan atau mengikuti trend yang ada. Mereka terkadang terpengaruh oleh lingkungan sekitar sehingga mereka harus mengikuti trend yang ada. Hal ini dikarenakan status sosial dan gengsi sehingga mereka harus membeli barang yang bukan kebutuhan primer. Ini sering kali membuat pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk setengah bulan.

Kurangnya pemahaman ibu-ibu rumah tangga tentang literasi ekonomi sehingga mengkerucutkan peluang mencapai kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hal ini maka perlu dilakukan peningkatan kapasitas perempuan melalui Program Pengabdian dengan judul : *“Pemberdayaan Perempuan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Edukasi Peningkatan Literasi Ekonomi Bagi Ibu-ibu Rumah Tangga pada Masyarakat Desa Tolite dan Desa Bongongoayu Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo”*

#### **b). Tujuan**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan pengabdian ini sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sosial memegang peran penting untuk itu literasi ekonomi ini diharapkan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam melakukan suatu tindakan yang disertai perubahan-perubahan perilaku dari setiap individu seperti adanya dorongan secara tidak langsung untuk dapat menyesuaikan diri dengan kelompok sosialnya hal ini bertujuan agar dapat diterima sebagai anggota kelompok tersebut, biasanya terdapat aturan yang tidak tertulis.
- 2) Memberikan edukasi kepada ibu-ibu rumah tangga tentang pentingnya literasi ekonomi yaitu dengan sumber daya yang terbatas melalui pemanfaatan yang cerdas, untuk itu perlunya wawasan dengan memberikan edukasi tentang pemahaman yang didapat dari proses membaca secara berkelanjutan
- 3) menambah pengetahuan bagi ibu-ibu rumah tangga mengenai perencanaan keuangan keluarga yang baik dan perubahan pola pikir dan sikap dalam mengelola keuangan keluarga sehingga mereka bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
- 4) Adanya Anggapan dari manfaat yaitu seorang pengguna meyakini bahwa barang yang

ditawarkan akan bermanfaat jika digunakan. Sejalan menurut Kotte and Witt dalam Dias Kanserina (2015: 3) “ibu-ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan terhadap cara mengelola keuangan, kualitas barang, dan kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu bisa terjadi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi.”

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pengabdian Masyarakat Kabupaten Gorontalo, sebanyak 30 orang peserta.

### **c). Manfaat Pelaksanaan Program**

Pengabdian masyarakat dengan pemberian edukasi literasi ekonomi dapat memberi manfaat bagi ibu-ibu rumah tangga yang dilakukan berupa edukasi pentingnya pemahaman tentang kondisi perekonomian yang sedang terjadi dan dampak luas yang dirasakan sehingga diharapkan dapat menjadi solusi bagi ibu-ibu rumah tangga dalam pengambilan keputusan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga

## **BAB II TARGET DAN LUARAN**

### **a) Target**

Adapun target yang diinginkan dalam pengabdian ini adalah terbentuknya perubahan paradigma masyarakat Desa Tolite dan Desa Bongongoayu khususnya ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam melakukan edukasi pentingnya pemahaman tentang kondisi perekonomian yang sedang terjadi dan dampak luas yang dirasakan sehingga diharapkan dapat menjadi solusi bagi ibu-ibu rumah tangga dalam pengambilan keputusan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga,

Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani masalah dalam menambah pengetahuan dan wawasan ibu-ibu rumah tangga serta mengembangkan potensi diri dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi pasar ekonomi global. sebagai konsumen ibu-ibu rumah tangga membutuhkan pengetahuan dasar mengenai ilmu ekonomi dalam mengalokasikan pendapatannya untuk pengambilan keputusan dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia guna memenuhi kebutuhan yang sulit dibatasi

### **b) Luaran**

Melalui program pengabdian dalam memberikakan edukasi tentang literasi ekonomi diharapkan dapat melibatkan partisipasi masyarakat. Melalui kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini maka terdapat beberapa luaran yang diharapkan yaitu : Laporan hasil pelaksanaan kegiatan, catatan keuangan dan catatan kegiatan.

**Tabel 2.1. Rencana Target Capaian**

<b>No.</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
<b>Luaran wajib dan kualitas pelaksanaan</b>		
1.	Publikasi Ilmiah ber-ISSN	<i>draf</i>
2.	Publikasi di media masa cetak dan online	terlaksana
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (tingkat mekanisasi, IT dan manajemen)	Penerapan
5.	Perubahan paradigma (pengetahuan cultural, sosial, ketentraman, pendidikan, refleksi diri, tingkat partisipasi, swadana dan swadaya)	Penerapan
6.	Peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta dalam kegiatan KKN Tematik	dilaksanakan

## BAB 3

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

##### 3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi:

###### 1). Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini dimulai dari pemrograman mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKN Tematik sebagai berikut:

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 100 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sistem Informasi Akademik Terpadu (siat) UNG
- b. Calon peserta harus memprogram Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKN Tematik dengan alur sebagai berikut :
  - Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara online.
  - Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
  - Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKN Tematik di Bank.
  - Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimasukkan ke LPM.
- d. Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
  - Transkrip nilai dari Jurusan/ Program Studi Diketahui Wakil Dekan I
  - Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
  - Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar) .

- e. Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

#### 2). Persiapan Waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKN Tematik ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

#### 3). Persiapan Pengetahuan dan Keterampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari lintas fakultas sehingga kolaborasi antar ilmu bisa menjadi faktor kuat penentu keberhasilan program pengabdian pada masyarakat ini.

#### 4). Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan kegiatan pelatihan tentang bagaimana menyusun dan membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga yang benar.

### **3.1.2.Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi:**

#### 1). Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Menmbangun ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

#### 2). Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKN Tematik ini terdiri dari dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi.

#### 3). Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengikuti pelatihan

**Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:**

1. Fungsi mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dan panduan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNG.
2. Memberikan informasi terkait pengembangan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tentang kemampuan dalam pengambilan keputusan ekonomi baik pada aspek pengelolaan aset, hutang, tabungan, proteksi dan aspek anggaran pengeluaran keuangan rumah tangga yang baik dan perubahan pola pikir dan sikap dalam mengelola keuangan rumah tangga sehingga mereka bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
3. Mengadakan pelatihan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam menyusun dan membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga yang benar.

### **3.2. Uraian Program KKN Tematik**

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program KKN Tematik, digunakan metode pelatihan, dan pendampingan kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Tolite dan Desa Bongongoayu Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Penyuluhan dilakukan melalui pemberian edukasi tentang bagaimana mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani masalah dalam menambah pengetahuan dan wawasan ibu-ibu rumah tangga dalam melakukan perencanaan mengelola keuangan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selanjutnya dilakukan proses pendampingan dalam menyusun dan membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga yang benar.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu dua bulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

**Tabel 3.1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 2 Bulan**

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek persiapan sosialisasi dan kegiatan pelatihan	Proses persiapan materi	1080	6 orang mahasiswa
2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan sosialisasi tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih efektif dan optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga</li><li>- pelatihan menyusun atau membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga yang benar.</li></ul>	Proses pelatihan	2160	12 orang mahasiswa
3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Adanya diskusi seputar permasalahan pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga adanya kesadaran para istri nelayan akan pentingnya merubah mindset dan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan keluarga.</li><li>- Pendampingan dalam menyusun dan membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga yang benar</li></ul>	Promosi	1080	6 orang mahasiswa
4.	Peningkatan pengetahuan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga serta peningkatan kemampuan dalam menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran yang benar	Akuntansi dan Keuangan	1080	6 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			5400	30 Orang

### 3.3. Rencana Aksi Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKN Tematik ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian

- 2) Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- 3) Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu kegiatan ini bisa dilakukan secara terus-menerus sehingga terjadi peningkatan pengetahuan bagi istri nelayan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga serta peningkatan kemampuan dalam menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga yang benar.
- 4) Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

## **BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Kelayakan Perguruan Tinggi Pengusul (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo). Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat bukan hanya kepada dosen, namun juga kepada mahasiswa yang dikemas dalam sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian yang dilaksanakan oleh unit kerja di Universitas Negeri Gorontalo yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan pengembangan aspek kepekaan yang berorientasi kemasyarakatan dalam hal pengabdian keilmuannya, pengajaran interaksi sosial yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema ” Kampus Merdeka untuk Desa : KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)”. Penentuan tema ini juga didasarkan target sasaran RENSTRA Kemendesa PDTT 2020 – 2024 yaitu “Terwujudnya Perdesaan yang memiliki keunggulan Kolaboratif dan Daya Saing secara berkelanjutan dalam Mendukung Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian,

Berlandaskan Gotong-Royong”. Program KKN Tematik oleh LPPM UNG Tahun 2020 diorientasikan untuk meningkatkan kualitas jumlah pengabdian dosen UNG yang telah diimplementasikan dan mampu berdaya guna bagi masyarakat sesuai misi Kemendesa PDTT (1) Mempercepat pembangunan Desa dan Perdesaan yang berkelanjutan; (2) Mengembangkan ekonomi dan investasi di Desa dan Perdesaan, Daerah Tertinggal, dan kawasan Transmigrasi.

## **BAB V**

### **TAHAPAN CAPAIAN**

#### **5.1. Gambaran Umum Lokasi KKS**

##### **5.1.1 Desa Tolite**

Desa Tolite dan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo yang pada saat ini dibawah kepemimpinan Kepala Desa Bapak Usman D. Djamalu. Desa ini terdiri dari 361 Kepala Keluarga dengan 1261 jiwa yang terbagi menjadi dua dusun yaitu dusun Rombongan dan dusun Datahu. Desa Tolite merupakan hasil pemekaran dari desa Diloniyohu kecamatan Boliyohuto, Kapupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo yang resmi berdiri pada tahun 2010. dilihat dari kehidupan perekonomian desa, maka yang menjadi lokomotif ekonomi adalah sektor pertanian dan perikanan.

Dengan lokomotif tersebut kemudian berkembang potensi-potensi ekonomi lainnya seperti perdagangan dan lain sebagainya. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Tolite adalah petani jagung, petani kelapa, dan pedagang yang dimana jagung merupakan sektor utama pertanian di Desa Tolite. Beberapa Infrastruktur yang terdapat di Desa Tolite adalah Sekolah, lapangan, posyandu yang melayani anak-anak setiap hari dan Masyarakat Desa Tolite.

Melihat potensi yang ada dengan kondisi desa ke depan, pembangunan yang dilaksanakan tetap mengaju pada visi yaitu *“Mewujudkan Desa Mandiri, Aman, Sehat Dan Sejahtera Menuju Kabupaten Gemilang”*. Sebagai mana diamanatkan dalam Peraturan Desa Tolite Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Nomor 02 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) desa Tolite Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Tahun 2020-2025.

##### **5.1.2 Desa Bongongoayu**

Desa Bongongoayu terletak di belahan Barat Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, dengan titik koordinat berada pada 1 Lintang Utara dan 112 Bujur Timur. Jarak tempuh 78 Km dari Kota Gorontalo, dan 63 Km dari Kota Limboto Ibu

Kota Kabupaten Gorontalo. Secara Geografis Desa Bongongoayu berada pada ketinggian  $\pm$  50 Meter dari permukaan laut yang merupakan dataran rendah dan berbukit-bukit.

Luas Desa  $\pm$  2 Km dengan jumlah penduduk 799 jiwa yang terdiri dari 216 Kepala Keluarga. Secara Administratif Desa Bongongoayu mempunyai batas-batas sbb :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidodadi Kecamatan Boliyohuto
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Diloniyohu Kecamatan Boliyohuto.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gandasari Kecamatan Tolangohula.

## 1. Perkembangan kependudukan

<b>A. Jumlah Penduduk</b>		
Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	428 orang	404 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	421 orang	398 orang
Persentase perkembangan	1.66 %	1.51 %

<b>B. Jumlah Keluarga</b>			
Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	245 KK	0 KK	245 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	238 KK	0 KK	238 KK
Prosentase Perkembangan	2.94 %	%	

## 2. Ekonomi masyarakat

<b>A. Pengangguran</b>	
1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	48 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	26 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	164 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	61 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	61 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	3 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	1 orang

<b>B. Kesejahteraan Keluarga</b>	
1. Jumlah keluarga prasejahtera	60 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	0 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	0 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	0 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	0 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	60 keluarga

### **Pendapatan perkapita**

<b>B. PENDAPATAN RILL KELUARGA</b>	
Jumlah Kepala Keluarga	245 KK
Jumlah Anggota Keluarga	832 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 300.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 300.000,00

### **Pendidikan masyarakat**

<b>A. Tingkat Pendidikan Penduduk</b>	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	30 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	15 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	0 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	0 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	0 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	0 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	0 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	0 orang

Jumlah penduduk tamat S-1	0 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	0 orang
<b>B. Wajib belajar 9 tahun</b>	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	orang
<b>C. Rasio Guru dan Murid</b>	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	Orang
7. Jumlah guru SLTA/sederajat	orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	orang
9. Jumlah siswa SLB	orang
10. Jumlah guru SLB	orang
<b>D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat</b>	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	unit
Jumlah perpustakaan keliling	unit
Jumlah sanggar belajar	unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	kegiatan

Jumlah kelompok belajar Paket A	kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	orang

Berdasarkan PERMENDES No. 13 Tahun 2020 SDGs Desa merupakan bentuk pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas penggunaan dana desa Tahun 2021. Rancangan RKP Desa berdasarkan PEMENDES No. 21 tahun 2021 Pasal 33,34,dan 43 meliputi:

1. Evaluasi pelaksanaan RKP Desa tahun sebelumnya;
2. Rencana kegiatan dan rencana anggaran biaya;
3. Prioritas program, kegiatan, dan anggaran Desa yang dikelola oleh Desa;
4. Prioritas program, kegiatan, dan anggaran Desa yang dikelola melalui kerja sama antar Desa dan pihak lain;
5. Rencana program, kegiatan, dan anggaran Desa yang dikelola oleh Desa sebagai kewenangan penugasan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota;
6. Tim Pelaksana Kegiatan.

Penjabaran RPJM Desa dalam RKP Desa yang selanjutnya menjadi dasar untuk penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi dan Kemendesa PDTT. Dengan demikian maka Kegiatan-kegiatan mahasiswa ketika pendampingan diintegrasikan dalam proses pembangunan di desa yang meliputi:

1. Pencermatan RPJM Desa dan RKP Desa dengan cara identifikasi masalah, potensi/aset masyarakat/desa, dan kegiatan.
2. Menyusun perencanaan Program Kerja KKN bersama masyarakat.

3. Partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa yang tertuang dalam Program Kerja KKN.
4. Partisipasi dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan bersama masyarakat bersama masyarakat.

## **5.2. Hasil dan Pembahasan**

Desa Tolite dan Desa Bongongoayu merupakan dua desa yang terletak di Kecamatan Boliyohuto yang masing-masing memiliki dua dusun; Dusun Rombongan dan dusun Datahu terletak di Desa Tolite serta Dusun Potiya dan Dusun Halante terletak di Desa Bongongoayu. Maksud dari pelaksanaan program kegiatan ini adalah bersama dengan Mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun bekerja sama dengan Aparat Desa dan masyarakat desa baik di Desa Tolite maupun Desa Bongongoayu menyelesaikan program RKP Desa yang belum terselesaikan tahun sebelumnya, yang meliputi pembangunan infrastruktur dalam hal ini pembangunan batas desa untuk Desa Tolite, pembangunan Bak Sampah untuk Desa Bongongoayu, program kerja lain yakni menyelenggarakan program vaksinasi yang sebelumnya belum efisien baik di tingkat desa maupun di kecamatan, kemudian mengadakan program inti dalam pelaksanaan KKN tematik dengan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui edukasi peningkatan literasi ekonomi bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Tolite dan Bongongoayu Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, serta kegiatan tambahan lainnya seperti mengadakan pekan seni dan olahraga, pembersihan desa, penyaluran bantuan banjir yang diselenggarakan oleh dinas sosial

Program kegiatan edukasi literasi ekonomi ini dilaksanakan secara baik dan lancar, yang diawali dengan penjelasan tentang gambaran umum tentang pentingnya edukasi ini melalui metode ceramah. Selanjutnya peserta diajak untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam rumah tangga dan menyusun skala prioritas berdasarkan dengan kebutuhan dan pengetahuan masing-masing berdasarkan transaksi-transaksi yang telah mereka lakukan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Oktober di Desa Tolite dan hari minggu tanggal 23 Oktober 2021 di Desa Bongongoayu Peserta dalam pelatihan ini

adalah ibu-ibu rumah tangga yang berjumlah keseluruhan 35 orang. Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari dimulai sekitar pukul 08.00 wita dan berakhir pukul 15.00 wita.



Pelaksanaan kegiatan inti di Aula Desa Tolite

Kegiatan pelatihan ini terdiri dari penyampaian materi, diskusi dan latihan menyusun atau membuat rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta sebagian besar belum melakukan perencanaan keuangan yang baik. Selama ini yang dilakukan oleh mereka adalah melakukan pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga tanpa perhitungan dan tak bersisa serta tanpa ada perencanaan terlebih dahulu dengan menggunakan skala prioritas dan membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan, sehingga tak ada tabungan, semua dihabiskan untuk periode tersebut. Padahal pada kenyataannya mereka sering dihadapkan pada kebutuhan bersifat mendadak sehingga mereka kebingungan dan memilih alternative berhutang. Hal ini jika diabaikan tentunya akan berdampak buruk bagi kehidupan berumah tangga

Para peserta sangat antusias dengan mengikuti jalannya acara sampai selesai. Hal ini terlihat dari kehadiran para peserta yang tepat waktu dan mengikuti acaranya sampai selesai. Para peserta diberikan materi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga yang benar, efektif dan efisien sehingga mereka memiliki pengetahuan dan wawasan dalam mengatur keuangan rumah tangga. Para peserta juga diberikan pelatihan menyusun atau membuat rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga yang benar. Tujuannya agar para peserta bisa mempraktekkan di kehidupan sehari-hari.



pelaksanaan kegiatan di Aula Desa Bongongoayu

Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan sekitar 85% peserta telah memahami perencanaan anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, mampu menyusun skala prioritas kebutuhan serta mampu menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga dengan benar. Para peserta sangat antusias untuk mengikuti jalannya acara sampai selesai dengan aktif berdiskusi seputar permasalahan pengelolaan keuangan rumah tangga. Para peserta juga menyadari akan pentingnya merubah mindset dan pemahaman seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga. Mereka berharap kegiatan ini bisa dilakukan secara terus-menerus sehingga kemampuan mereka meningkat terutama dalam menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

Selain program kerja tentang edukasi literasi ekonomi yang dikhususkan buat ibu-ibu rumah tangga untuk kesejahteraan keluarga, ada pula beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT baik yang ada di Desa Tolite maupun di Desa Bongongoayu sesuai dengan RPJM Desa dan RKP Desa antara lain :

## **Desa Tolite**

### **1. Pendampingan Pelaksanaan Musyawarah Desa dan Perencanaan Desa**

Penyelenggaraan Musyawarah Desa dan Perencanaan Desa ini dilakukan oleh aparat desa dan tokoh masyarakat, karang taruna, serta melibatkan mahasiswa KKN Tematik Desa Tolite yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021 yang membahas mengenai rencana penyusunan RKP Desa dan pembentukan tim penyusun RKP Desa dimana dalam rapat

membahas mengenai permasalahan tanggul untuk mengatasi banjir yang terus melanda Desa Tolite, Pembebasan lahan untuk lokasi pembangunan tanggul lanjutan, masalah peraturan mengenai biaya administrasi khusus pertanahan, penanggulangan Covid-19, penerima BLT dibawah umur 17 Tahun tidak terdaftar, peningkatan kapasitas BUMDes, SDGs Desa yaitu hal-hal yang bisa dikembangkan desa dan permasalahan yang ada di desa, serta membahas mengenai PKDT( Program Padat Karya Tunai Desa) yang memuat tentang perkebunan dan wisata desa yang minimal 50%.



## 2. Penetapan Dan Penegasan Tapal Batas Desa

Berdasarkan observasi dan identifikasi Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) yang ada di Desa Tolite, pembangunan infrastruktur berupa pembangunan Tapal Batas Desa merupakan salah satu program yang belum terselesaikan oleh pihak pemerintah desa, untuk itu bersama dengan pemerintah dan masyarakat desa Mahasiswa KKNT di Desa Tolite berkolaborasi dan mendampingi pembangunan tapal batas desa yang dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2021 hingga tanggal 22 Oktober 2021 yang diawali dengan peninjauan dan pengukuran lokasi pembuatan tapal batas bersama aparat Desa Tolite, pembuatan batako, pengecoran, pengacian, pengecatan, dan tahap akhir yaitu penyablonan. Pendanaan pembuatan tapal batas bersumber dari APBD dan dibantu oleh mahasiswa KKNT serta proses pembuatannya dibantu dengan adanya partisipasi dari masyarakat. Adapun tujuan dari

pembuatan tapal batas yaitu agar dapat mempermudah pengunjung mengetahui nama dan batas desa serta menambah infrastruktur yang ada di Desa Tolite.



Meninjau batas desa  
(sumber : dokumentasi mahasiswa KKNT Desa Tolite)



Tapal batas desa sudah berdiri

### 3. Pendataan Warga Penerima Bantuan Banjir

Terhitung sebelum datangnya mahasiswa KKN Tematik di Desa Tolite, sudah 3 kali dalam sebulan banjir melanda kawasan desa Tolite, oleh sebab itu dalam rangka pembagian bantuan korban bencana banjir maka diadakan pendataan terlebih dahulu untuk mengetahui masyarakat mana saja yang paling parah terkena dampak banjir dan yang berhak mendapatkan bantuan. Pendataan dilakukan pada tanggal 17 September 2021, dan berdasarkan data yang di kumpulkan 196 rumah yang terdampak banjir, 251 KK, dan 840 jiwa.

DAFTAR NAMA TERDAMPAK BANJIR  
DESA TOLITE KECAMATAN HOLYOHOTO  
17 SEPTEMBER 2021

NO	NAMA	ALAMAT	# MELAKI JIWA	# WANITA JIWA	BALEK PAKAI	SD	SMP	SMA	DI BANJIR	LAINNYA
1	TIKUS WILITUMI	0. SUN KEBORONGAN	2							
2	RYA VA MENDI	0. SUN KEBORONGAN	4		1					
3	STEFANI LINDAN	0. SUN KEBORONGAN	4							
4	MIRI ANTO HARJO	0. SUN KEBORONGAN	2							
5	BERNARDI BIRI	0. SUN KEBORONGAN	4							
6	MIRI WILITUMI	0. SUN KEBORONGAN	3							
7	MELIA S. HORLEMI	0. SUN KEBORONGAN	5							
8	RIAN SRI LAMU	0. SUN KEBORONGAN	4							
9	KARIM HORLEMI	0. SUN KEBORONGAN	6							
10	RIANI SULIMAN	0. SUN KEBORONGAN	3							
11	RIYUS S. MARI	0. SUN KEBORONGAN	4							
12	MIRI S. AMAN	0. SUN KEBORONGAN	2							
13	RISVA FALAYIA	0. SUN KEBORONGAN	4							
14	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	3							
15	RIYUS FAKAN	0. SUN KEBORONGAN	4							
16	MIRI WILITUMI	0. SUN KEBORONGAN	2							
17	BIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	4							
18	MIRI ANTO	0. SUN KEBORONGAN	3							
19	RIYUS FALAYIA	0. SUN KEBORONGAN	3							
20	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	3							
21	BIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	2							
22	RIYUS WARI	0. SUN KEBORONGAN	5							
23	BIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	3							
24	MIRI WILITUMI	0. SUN KEBORONGAN	3							
25	RIYUS HORLEMI	0. SUN KEBORONGAN	4							
26	RIYUS HORLEMI	0. SUN KEBORONGAN	4							
27	RIYUS HORLEMI	0. SUN KEBORONGAN	1							
28	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	3							
29	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	3							
30	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	4							
31	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	2							
32	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	4							
33	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
34	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	3							
35	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	2							
36	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	4							
37	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	2							
38	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	4							
39	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
40	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	4							
41	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
42	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
43	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
44	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
45	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
46	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
47	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
48	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
49	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
50	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
51	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
52	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
53	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
54	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
55	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
56	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
57	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
58	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
59	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
60	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
61	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
62	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
63	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
64	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
65	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
66	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
67	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
68	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
69	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
70	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
71	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
72	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
73	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
74	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
75	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
76	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
77	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
78	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
79	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
80	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
81	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
82	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
83	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
84	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
85	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
86	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
87	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
88	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
89	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
90	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
91	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
92	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
93	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
94	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
95	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
96	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
97	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
98	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
99	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							
100	MIRI ANTO BIRI	0. SUN KEBORONGAN	1							



#### 4. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Puskesmas Boliyohuto bekerja sama dengan pemerintah Desa Tolite melaksanakan Vaksinasi covid-19 sebanyak 3 kali. Pelaksanaannya dimulai tanggal 22 September 2021 sampai tanggal 26 Oktober 2021. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu tingkat partisipasi masyarakat dan kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 meningkat. Hal ini merupakan kerja sama antar semua pihak yang terlibat.



Selain rogram kegiatan yang telah di paparkan di atas, mahasiswa KKNT yang berada di lokasi Desa Tolite melaksanakan kegiatan lain yang berkolaborasi dengan masyarakat terutama dengan para pemda yang tergabung dalam karang taruna antara lain ; melaksanakan pembenahan kantor desa yang terkena banjir, mendampingi Penyelenggaraan Musyawarah Desa dan Perencanaan Desa, serta kegiatan lainnya kegiatan lainnya sesuai dengan kondisi Desa

#### **Desa Bongongoayu**

##### 1. Pembuatan Bak Sampah

Sebagai bentuk pengabdian di Desa Bongongoayu mahasiswa KKNT membuat bak sampah di seputaran lapangan desa. Dimana bak sampah sebagai salah satu fasilitas desa yang sering digunakan baik di area lapangan desa bongongoayu yang menjadi pusat kegiatan masyarakat maupun di tempat-tempat pusat kegiatan masyarakat dengan tujuan sebagai bentuk

kesadaran untuk dapat membuang sampah pada tempatnya, bak sampah ini juga bermaksud menjadi buah tangan oleh mahasiswa kknt kepada masyarakat desa bongongoayu



## 2. Pendampingan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Desa Bongongoayu

Mahasiswa KKNT mendampingi pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 oleh puskesmas Boliyohuto bekerja sama dengan pemerintah desa Bongongoayu yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2021 di Aula Kantor Desa Bongongoayu. Vaksinasi ini merupakan yang pertama dilaksanakan di Desa Bongongoayu. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan vaksinasi yang dilaksanakan sebanyak 2x ini yaitu tingkat partisipasi masyarakat serta kesadaran masyarakat terhadap covid 19 meningkat. Hal ini merupakan kerja sama seluruh pihak khususnya peran dari pada mahasiswa yang mampu memberikan kesadaran akan pentingnya Vaksinasi.



### 3. Penanaman sansiviera

Salah satu bentuk pengabdian Mahasiswa KKNT bekerja sama dengan PKK Desa Bongongoayu dan juga masyarakat yaitu penanaman Sansiviera di sepanjang jalan Trans Desa Bongongoayu. Penanaman ini merupakan salah satu program dari PKK Kabupaten Gorontalo sekaligus menjadi program dari PKK Desa Bongongoayu. Penanaman ini juga merupakan salah satu ajang lomba dari Pemerintah Kabupaten Gorontalo dan berkat kerjasama yang baik serta kekompakan yang baik menjadikan Desa Bongongoayu sebagai Pemenang pertama dalam lomba tersebut.



## **BAB IV KESIMPULAN**

Pembahasan tentang ilmu ekonomi seringkali dikaitkan dengan uang, tidak dapat dipungkiri memang uang berperan penting dalam keberlangsungan perekonomian. Jika demikian begitu sempitnya apabila ilmu ekonomi hanya dibatasi berkaitan dengan uang saja, yang pada kenyataannya begitu luas masalah yang dibahas di dalam ilmu ekonomi. Yang menjadi inti permasalahan ilmu ekonomi adalah kelangkaan sumber daya dalam pemenuhan kebutuhan, oleh karena itu dibutuhkan pelestarian sebagai salah satu alternatif lain dalam mengatasi hal tersebut agar terciptanya kestabilan sumber daya dan juga efisiensi pemenuhan kebutuhan. disinilah dirasakan pentingnya literasi ekonomi bagi masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga untuk lebih cerdas di dalam mengelola sumber daya ekonominya guna mencapai kesejahteraan.

Pelaksanaan program kerja dengan pemberian edukasi ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga untuk pengetahuan dan pemahaman literasi ekonomi dan berbagai instrumennya sehingga dapat diaplikasikan pada kegiatan dan pengalaman sehari-hari baik keluarganya sendiri maupun lingkungannya. ibu-ibu rumah tangga sebagai peserta berharap dapat dilaksanakan lagi kegiatan yang serupa dengan pengetahuan instrumen ilmu ekonomi yang lebih luas. Disamping berguna secara pribadi, dalam kehidupan bermasyarakat, kegiatan ini juga bermanfaat secara sosial dan adanya kegiatan ini tercipta kerjasama yang baik dengan pihak diluar kampus.

Kegiatan ini juga sangat penting dengan adanya perubahan pemahaman ibu-ibu rumah tangga tentang bagaimana dapat melihat kondisi perekonomian yang sedang terjadi dan dampak luas yang dirasakan sehingga diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### **Saran**

Masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga masih mengharapkan kegiatan-kegiatan serupa dimasa mendatang, oleh karena itu kerjasama tersebut masih perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan variasi pelatihan yang lainnya yang bermafaat bagi masyarakat desa secara umum. Metode pembelajaran dan pelatihan lebih diperbanyak dengan mengalokasikan waktu pelatihan yang lebih lama dan ibu-ibu rumah tangga diberikan contoh setiap materi dan membutuhkan metode pembelajaran yang sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baiq Herdina Septika, dkk; Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat November 2020. Vol. 1, No. 2 E-ISSN : 2722-5097 Pg : 149-153
- Darwin, M. Muhadjir. 2005. Negara dan Perempuan: Reorientasi Kebijakan Publik. Yogyakarta: Media Wacana
- Kanserina, Dias.(2015). ” Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiska” : Vol : 5 Nomor : 1 Tahun : 2015
- Kotte & Witt. 2005. Chance and Challenge :Assessing Economic Literacy.Technical University Dresden School of Economics. *http:// [www.waxmann.com/ fileadmin /media/zusatztexte/ postlethwaite/kotte.pdf](http://www.waxmann.com/fileadmin/media/zusatztexte/postlethwaite/kotte.pdf)*. diakses tanggal 8 September 2021
- <https://lpm.ung.ac.id/> Tor KKN Tematik Desa Membangun Periode II tahun 2021, di akses tanggal 7 November 2021
- Ihromi, T. O, Kajian Wanita Dalam Pembangunan, Jakarta: Obor Indonesia, 1995 Jurnal Pengabdian
- Sina, Peter Garlans. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. Salatiga : Alumni Magister Manajemen UKSW

**BIODATA****A. Identitas**

Nama : Radia Hafid  
 NIP/NIDN : 197104252005012002/0025047103  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 25 April 1971  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status Perkawinan : Kawin  
 Agama : Islam  
 Golongan/Pangkat : IIIId / Penata Tk1  
 Jabatan Akademik : Lektor  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo  
 Alamat Kantor : Jl. Sudirman No. 6 Kel. Wumialo Kec. Kota Tengah  
 Alamat Rumah : Jl. Morotai Blok B, No. 30 Kel. Pulubala  
 Alamat e-mail/FB : radiahafid@ung.ac.id  
 No. HP : 081316596350

**B. Riwayat Pendidikan'**

Tahun	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
1991-1996	S1	STKIP Negeri Gorontalo	Pend. Ekonomi / Pend. Ekonomi- Akuntansi
2007-2010	S2	Universitas Samratulangi	Pengelolaan Sumber Daya Pembangunan
2015-2020	S3	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Ekonomi

**C. Kegiatan Seminar/Pendidikan/Pelatihan**

Tahun	Jenis Kegiatan	Penyelenggara
2018	International Conference on educational Management and Administration	Faculty of Education, Universitas Negeri Malang
2020	Sharing Model Implementasi Kurikulum Kampus – Merdeka Belajar Prodi Pendidikan Bisnis/Tata Niaga se-Indonesia	Aliansi Pendidik dan Praktisi Bisnis Indonesia (APSIBI)
2020	Webinar series Unidha 2020 dengan Tema “Wirausaha Cerdas di Era New Normal”	Universitas Wisnuwardhana Malang
2020	International Webinar on theme “Revival of Islamic Banking”	Faculty of Economics and Islamic Bisnis IAIN Sultan Amay Gorontalo
2020	Pengolahan & Visualisasi Data dengan Statcal & ugigrafik.com BATCH VIII	Komunitas Kolaborasi Tridharma Perguruan Tinggi
2020	Optimalisasi Pengembangan SDM PT Di	Komunitas Kolaborasi

	Masa Pandemi Covid-19 & Arah Kebijakan Pengembangan Sdm Pt Dimasa New Normal	Tridharma Perguruan Tinggi, IDRI, dan Prodi Manajemen FEB Univ. Merdeka Malang
2020	Bincang Daring “Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif di Era Industri 4.0	Fakultas Ekonomi UNG
2021	Peserta pada kegiatan webinar Nasional dengan tema “Peningkatan Literasi Keuangan Syariah sebagai Upaya Akselerasi Dakwah Ekonomi Islam Indonesia yang Inklusif”	Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Al-Ghazali FE-UNG
2021	Peserta pada seminar online dengan Tema “Perbankan Syariah di Era Pandemi Covid-19 pada Januari 2021	PT RajaGrafindo Persada
2021	Peserta pada Seminar Dalam Jaringan (Sedaring) Nasional dengan Topik “Pengembangan Talenta dan Kompetensi untuk Mewujudkan SDM Unggul	Ikatan Alumni Universitas Negeri Malang, Pengurus Pusat dan wilayah Jakarta
2021	Workshop Kewirausahaan dengan Tema “Sukses didanai Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia	UPT PKM UNG
2021	Workshop Sitasi Publikasi	FE Universitas Negeri Yogyakarta
2021	Peserta pada Kuliah Pakar Nasional “Memahami Strategi Tiongkok Membangun Hegemoni Ekonomi	Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan FE-UNG
2021	Peserta dalam Workshop Sitasi Publikasi	Fakultas Ekonomi Univ. Negeri Yogyakarta
2021	Peserta dalam Professor Talk Indonesia dengan tema “Penelitian Tindakan Di Era Pandemi (Untuk Mahasiswa, Guru, Kepala Sekolah, Pengawas, Dosen, Peneliti Dan Umum)” selama 4 JP pada 31 Juli 2021	Beeru Institute
2021	Peserta pada Kegiatan Training of Trainer (TOT) Dosen Pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa	UPT-PKM UNG
2021	Peserta dalam kegiatan Webinar “My First Scopus – Experiences From Young Lecturer” pada 14 Agustus 2021	Jurusan Administrasi Niaga Polban

#### D. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul/Topik	Sumber Pendanaan
2015	Analisis Rantai Nilai Komoditas Jagung Serta Strategi Peningkatan Pendapatan	Dikti

	Petani Jagung	
2015	Pengembangan Model Pendidikan Entrepreneurship dalam Penanggulangan Anak-anak Putus Sekolah di Kota Gorontalo	PNBP
2018	Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM industry Kreatif dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Usaha UMKM Industri Kreatif	Kemenristek Dikti
2021	Pengaruh Pendidikan Ekonomi Dikeluarga Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan Dimediasi oleh Literasi Keuangan pada Masyarakat Nelayan Se-Kecamatan Kabilabone	Dana BLU FE

#### E. Pengalaman Pengabdian

Tahun	Judul/Topik	Sumber Pendanaan
2015	Pengembangan Model Pendidikan Entrepreneurship dalam Penanggulangan Anak-anak Putus Sekolah di Kota Gorontalo	PNBP
2018	Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM industry Kreatif dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Usaha UMKM Industri Kreatif	Kemenristek Dikti
2019	Pemberdayaan Usaha masyarakat melalui branding produk usaha keluarga di desa Huloduotamo	Mandiri
2020	Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Mikro & Kecil di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam Meningkatkan pendapatan di Masa <i>covid-19</i>	PNBP Pascasarjana
2021	Pemberdayaan Perempuan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga melalui Edukasi Peningkatan Literasi Ekonomi bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Bongongoayu dan Desa Tolite Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo	PNBP/BLU-UNG

**F. Karya Ilmiah (5 Tahun Terakhir) Buku/Jurnal**

<b>Tahun / Volume</b>	<b>Judul</b>	<b>Penerbit&gt;Nama Jurnal</b>
Vol 18, Issue 11. Ver. III (Nov. 2016)	<i>The Influence of Entrepreneurship Education in Campus Environment and Entrepreneurship Workshop towards Entrepreneurial Attitudes (A Case Study on a group of Students of the Entrepreneurial Program)</i>	IOSR Journal of Business and Management
2018 Dec; 12(12): pages 46-50	<i>Creativity in Marketing Creative Business Enterprises in Gorontalo City</i>	Australian Journal of Basic and Applied Sciences /AJBAS
Vol 13, Issue 5, Pages 1111 - 1123 , Thn 2020	<i>Entrepreneur Characteristics, Creative Economy and Sustainability of MSMEs: Lesson from Indonesia</i>	International Journal of Innovation, Creativity and Change

**G. Pemakalah/Pemateri**

<b>Tahun</b>	<b>Topik</b>	<b>Penyelenggara</b>
2020	Program Edukasi Covid-19 dengan Topik “Pemanfaatan Kain Perca untuk memenuhi kebutuhan masker bagi anggota keluarga di saat pandemic covid-19”	<i>Covid-19 Crisis Centre</i> Universitas Negeri Gorontalo
	Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW)	Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
2020	Pelatihan Peningkatan Kualitas dan Pengemasan Produk Abon Cabe bagi UMKM di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara	KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo. Pemerintah Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten

**H. Perumusan Kebijakan**

<b>Tahun</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Instansi</b>

Gorontalo, November 2021  
Pengusul,

Dr. Radia Hafid, S.Pd.M.Si